

ABSTRAK

Dea Fitria *Konstruksi Perekonomian Indonesia Dalam Berita-Berita Ekonomi Di Media Online (Analisis Framing Model Robert.N.Entman Pada Berita Ekonomi di Bisnis.com dan detik.com)*

Kehadiran teknologi yang semakin canggih membuat manusia menjadi makhluk yang lebih aktif lagi dalam mencari informasi. Namun dalam mencari informasi tersebut mereka lebih kritis dan selektif terhadap media, terutama media online. Media online telah menjadi alat yang digunakan oleh manusia di Indonesia bahkan di dunia secara berkala.

Indonesia merupakan Negara berkembang, berita ekonomi sangat penting di Negara-negara yang perekonomiannya sedang berkembang. Permasalahan ekonomi dapat menghambat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan bila media seharusnya meningkatkan perhatiannya pada masalah-masalah ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media *online* mengkonstruksi berita ekonomi. Mengingat Suatu pemberitaan dibidang ekonomi harus diusahakan terhubung dengan terselesainya program-program dan rencana-rencana sesuai dengan target serta bagi kepentingan umum bukan semata-mata untuk mengejar profit.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert.N.Entman Metode ini sebagai cara untuk penelitian, dalam menentukan bagaimana penonjolan sebuah berita dari 2 media online tersebut. dengan merincikan 4 cara dari setiap berita tersebut diantaranya Mendefenisikan masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat pilihan moral dan penyelesaian masalah dari berita tersebut.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan analisis berita ekonomi tentang tax amnesty 3 hari di bulan juli 2016 dan 3 hari di bulan maret 2017. Kemudian analisis datanya menggunakan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua media online yakni *bisnis.com* dan *detik.com*. keduanya telah faktual dalam menyampaikan berita terhadap publik, dalam artian sesuai dengan realitas ekonomi yang terjadi. Selanjutnya pada penonjolan berita *detik.com* dinilai lebih *update* mengenai pemberitaan ekonomi dibandingkan dengan *bisnis.com* yang merupakan media khusus ekonomi meskipun *detik.com* terkesan seperti ada pencitraan dan mengejar profit semata. Namun *bisnis.com* dinilai lebih netral dalam memberitakan perekonomian Indonesia tersebut



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG